

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bab sebelumnya, dapat menarik beberapa kesimpulan terkait Determinan Perilaku dan Lingkungan sebagai Upaya Pencegahan DBD di UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung Tahun 2021, sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki usia beresiko, pendidikan rendah, pengetahuan cukup, sikap cukup, memiliki kebiasaan menggantungkan pakaian, dan menggunakan obat anti nyamuk, namun lebih dari setengahnya responden merupakan bukan penderita DBD, responden melakukan tindakan PSN 3M Plus dengan baik, tidak ada jentik dalam wadah penampungan serta tidak menggunakan kawat kassa pada ventilasi rumah.
2. Tidak ada Hubungan antara umur dengan kejadian DBD di UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung Tahun 2021.
3. Tidak ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian DBD di UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung Tahun 2021.
4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian DBD di UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung Tahun 2021.
5. Ada hubungan antara sikap dengan kejadian DBD di UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung Tahun 2021.

6. Ada hubungan antara tindakan PSN 3M Plus dengan kejadian DBD di UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung Tahun 2021.
7. Ada hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian DBD di UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung Tahun 2021.
8. Tidak ada hubungan antara menggunakan obat anti nyamuk (oles/semprot/elektrik) dengan kejadian DBD di UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung Tahun 2021.
9. Ada hubungan antara keberadaan jentik nyamuk dengan kejadian DBD di UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung Tahun 2021.
10. Tidak ada hubungan antara penggunaan kawat kassa pada ventilasi dengan kejadian DBD di UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung Tahun 2021.

5.2 Saran

1. Bagi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk mahasiswa fakultas kesehatan dan juga bisa dijadikan sebagai bahan pengajaran untuk menentukan strategi perubahan perilaku dalam promosi kesehatan di lapangan.

2. Bagi UPT Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung

Diharapkan Puskesmas dan Petugas Promosi Kesehatan dapat mengaktifkan kembali kader di setiap kelurahan untuk melakukan beberapa kegiatan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat

terkait pencegahan DBD. Puskesmas Babakan Sari juga perlu mengaktifkan kembali program jumantik yang sudah berjalan sebelumnya, 1 rumah 1 juru pemantau jentik agar terkontrol keberadaan jentik nyamuk di setiap rumahnya.

3. Bagi Peneliti lain

Diharapkan dapat menambah informasi serta ilmu tentang determinan perilaku dan lingkungan dalam upaya pencegahan DBD pada masyarakat. Selain itu jika mengambil tema yang sama dengan ini agar mengambil faktor – faktor yang belum diteliti oleh peneliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian DBD.